

Pelatihan Pembuatan Logo Kreatif untuk Produk UMKM Menggunakan Canva

Mohammad Syamsul Azis¹, Juniarti Eka Safitri²

^{1,2}Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13620, Indonesia
e-mail: ¹mohammad.myz@nusamandiri.ac.id,
²Juniarti.jes@nusamandiri.ac.id,

Info Artikel

Diterima: 12-01-2023	Direvisi: 16-01-2024	Diterima: 30-01-2024
----------------------	----------------------	----------------------

Abstrak - Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memegang peran krusial sebagai mitra pembangunan di luar lingkup Pemerintahan Desa, berkontribusi besar dalam mendorong kemajuan desa. Salah satu contohnya adalah LPM yang beroperasi di Desa Pasirkamuning, Kecamatan Telagasari, Karawang. Di Desa Pasirkamuning, terdapat sejumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menghasilkan produk khas Karawang, yang mana sebagian besar di bina oleh LPM Pasirkamuning. Meskipun UMKM di Desa Pasirkamuning memiliki potensi besar, mereka masih menghadapi kendala dalam mengembangkan merek produk mereka, terutama dalam hal keberadaan logo yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk. Untuk mengatasi tantangan ini, mahasiswa dan civitas akademika dari Universitas Nusa Mandiri, khususnya Program Studi Sistem Informasi, turut serta memberikan solusi. Kami menghadirkan pelatihan bertajuk "Membuat Logo Kreatif untuk UMKM menggunakan Canva" sebagai upaya konkrit untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan para pelaku UMKM dalam menciptakan logo yang kreatif menggunakan platform desain online, Canva. Canva dipilih sebagai alat pelatihan karena kesederhanaan dan kemudahan penggunaannya, memungkinkan setiap orang, termasuk pelaku UMKM yang mungkin belum berpengalaman dalam desain grafis, untuk membuat logo, poster, dan materi promosi visual lainnya. Dengan peningkatan keterampilan desain grafis menggunakan Canva, diharapkan pelaku UMKM Desa Pasirkamuning dapat lebih percaya diri dalam mempromosikan produk mereka. Logo yang kreatif dan menarik dapat menjadi identitas merek yang kuat, membantu meningkatkan daya tarik produk dan kepercayaan konsumen. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas promosi UMKM Desa Pasirkamuning secara keseluruhan. Partisipasi Universitas Nusa Mandiri dalam memberikan pelatihan ini adalah langkah nyata dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan UMKM. Harapannya, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan bisnis dan meningkatkan citra produk UMKM Desa Pasirkamuning di pasaran yang semakin kompetitif.

Kata Kunci : Canva, Promosi, Logo

Abstracts - Community Empowerment Institute (LPM) is one of the village partners operating outside the Village Government, playing a crucial role in advancing rural development. One such example is the LPM located in Pasirkamuning Village, Telagasari District, Karawang. In Pasirkamuning Village, there are several Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) producing distinctive products from Karawang, most of which are mentored by LPM Pasirkamuning. Although MSMEs in Pasirkamuning Village have great potential, they face challenges in developing their product brands, particularly in having a logo for promoting their products. To address this issue, students and academics from Universitas Nusa Mandiri, specifically from the Information Systems Program, actively contribute a solution. We present a training program entitled "Creating Creative Logos for MSMEs Using Canva" as a concrete effort to solve this problem. This training is designed to enhance the skills of MSME practitioners in creating creative logos using the online design platform, Canva. Canva is chosen as the training tool due to its simplicity and user-friendly features, enabling anyone, including MSME practitioners with limited graphic design experience, to create logos, posters, and other visual promotional materials. With improved graphic design skills using Canva, it is expected that MSME practitioners in Pasirkamuning Village will be more confident in promoting their products. A creative and appealing logo can serve as a strong brand identity, helping to enhance the product's attractiveness and consumer trust. Additionally, this training is expected to increase the overall effectiveness of promoting MSMEs in Pasirkamuning Village. The participation of Universitas Nusa Mandiri in providing this training is a tangible step in supporting local economic development and empowering MSMEs. The hope is that this training not only imparts practical skills but also opens up new opportunities for business growth and enhances the image of MSME products from Pasirkamuning Village in an increasingly competitive market.

Keywords : Canva, Promotion, Logos



I. PENDAHULUAN

Setiap desa pasti memiliki visi dan misi dengan tujuan menghadirkan perubahan positif bagi kehidupan masyarakat desa (Suhardi et al., 2022). Visi merupakan gambaran mengenai aspirasi masa depan yang diinginkan oleh pemerintah desa untuk mencapai perkembangan yang positif. Rumusan visi harus bersifat jelas, singkat, dan mencerminkan tujuan yang ingin dicapai oleh desa. Di sisi lain, misi adalah tugas yang harus dijalankan dan diwujudkan sebagai penjabaran konkret dari visi desa. Keterkaitan erat antara visi dan misi menjadi kunci dalam mewujudkan perubahan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Namun, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Pasirkamuning menghadapi permasalahan terkait kurangnya pemanfaatan aplikasi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) di desa tersebut. SDM yang ada belum mampu memanfaatkan aplikasi untuk mengembangkan kreativitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pembuatan logo untuk brand usaha mereka. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital menjadi suatu kebutuhan penting untuk memperbaiki kondisi tersebut (Kurnianingsih et al., 2017).

Permasalahan ini menjadi dasar bagi tim pengabdian masyarakat untuk mengadakan pelatihan sebagai solusi konkret dan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Tema pelatihan yang dipilih adalah "Membuat Logo Kreatif untuk Produk UMKM menggunakan Canva" sebagai upaya untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa tersebut. Dengan hadirnya platform Canva, diharapkan masyarakat tidak lagi kesulitan dalam membuat desain logo, karena Canva menyediakan beragam sumber daya dan bahan yang dapat digunakan dengan mudah dalam proses desain konten (Aprilia et al., 2023). Melalui pelatihan ini, tim pengabdian masyarakat berharap dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat setempat, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mempromosikan produk UMKM mereka melalui logo yang kreatif. Ini juga merupakan langkah nyata dalam mendukung perkembangan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan entitas yang dibentuk oleh masyarakat sebagai mitra strategis pemerintah dalam upaya pembangunan desa. LPM berfungsi sebagai wadah partisipasi aktif masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan pembangunan di tingkat desa (Aguswan et al., 2020). Dalam konteks desa Pasirkamuning, LPM memegang peranan penting dalam mengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi di desa tersebut.

Ketua LPM, sebagai pemimpin utama lembaga ini, memiliki tanggung jawab untuk berkoordinasi dengan kepala desa dan elemen-elemen masyarakat lainnya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Koordinasi ini penting guna memastikan bahwa setiap kebijakan atau kegiatan yang dilakukan oleh LPM sejalan dengan arah pembangunan desa yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat. Desa Pasirkamuning, yang terletak di kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, memiliki karakteristik yang unik dan spesifik. Salah satu fokus pembangunan di desa ini adalah pada sektor ekonomi, khususnya pengelolaan UMKM. UMKM di Pasirkamuning menjadi pilar utama dalam menggerakkan roda ekonomi desa, memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja.

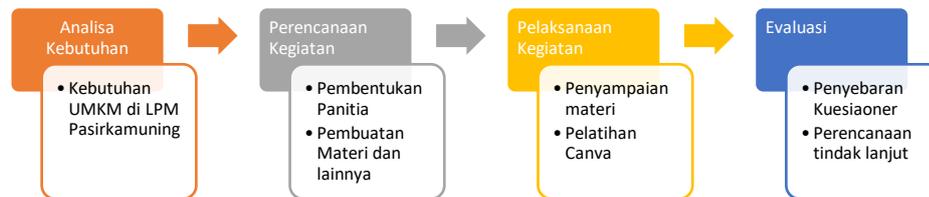
Pengelolaan UMKM oleh LPM Pasirkamuning mencakup berbagai aspek, seperti bimbingan teknis, pendampingan, dan pengembangan inisiatif bisnis lokal. Selain itu, LPM berperan sebagai fasilitator untuk menghubungkan pelaku UMKM dengan berbagai sumber daya dan dukungan yang dapat membantu pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian, LPM Pasirkamuning tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara pembangunan ekonomi, tetapi juga sebagai katalisator pengembangan masyarakat dan ekonomi lokal. Melalui sinergi antara LPM, pemerintah desa, dan pelaku UMKM, diharapkan Pasirkamuning dapat terus berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Desa Pasirkamuning memainkan peran yang signifikan dalam pembinaan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang sebagian besar di antaranya adalah ibu-ibu rumah tangga. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam keterampilan para pelaku UMKM, terutama dalam mengembangkan usaha mereka melalui pembuatan logo usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan potensi diri para pelaku UMKM tersebut agar mereka dapat memperkaya kemampuan dalam menguasai aplikasi tertentu, seperti pembuatan logo usaha. Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM, LPM Pasirkamuning menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dalam konteks latar alamiah. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dengan tujuan menemukan kecenderungan umum yang dapat menjadi bahan kajian dalam program pengabdian masyarakat ini.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sosial para pelaku UMKM, berdasarkan kondisi realitas yang bersifat holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi kendala-kendala konkret yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga yang terlibat dalam UMKM, khususnya terkait pembuatan logo usaha dan pengembangan keterampilan menggunakan aplikasi tertentu. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap tantangan dan potensi para pelaku UMKM di Desa Pasirkamuning (Pratama, 2023). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan untuk merancang program pengembangan keterampilan yang tepat dan berkelanjutan, sehingga para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan

potensi mereka dan meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar lokal maupun lebih luas. Tahapan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari:



Gambar 1. Metodologi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini melibatkan serangkaian langkah untuk memahami, merespon, dan mengevaluasi kebutuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Pasirkamuning (Azis, 2019). Berikut adalah penjelasan terperinci untuk setiap tahapan:

1. Analisis Kebutuhan Pelaku UMKM di LPM Desa Pasirkamuning:
 - Identifikasi Masalah: Tim pengabdian masyarakat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Pasirkamuning, terutama terkait pembuatan logo usaha dan keterbatasan dalam mengembangkan usaha mereka.
 - Survei dan Wawancara: Tim melakukan survei dan wawancara langsung dengan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan, tantangan, dan harapan mereka.
2. Pembuatan Materi Berdasarkan Permasalahan dalam Bentuk Modul:
 - Penyusunan Modul: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim merancang modul pelatihan yang mencakup materi tentang pembuatan logo usaha menggunakan aplikasi Canva dan pengembangan keterampilan digital terkait.
 - Konten yang Relevan: Modul dibuat dengan menyesuaikan konten dengan kondisi dan kebutuhan konkret para peserta, menjadikannya relevan dan mudah dipahami.
3. Pemaparan Materi dengan Konsep Ceramah:
 - Sosialisasi Program: Sebelum pemaparan materi, dilakukan kegiatan sosialisasi program kepada pelaku UMKM di LPM Desa Pasirkamuning untuk memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan materi pelatihan.
 - Ceramah dan Demonstrasi: Materi modul disampaikan melalui konsep ceramah yang interaktif dan dilengkapi dengan demonstrasi penggunaan Canva untuk pembuatan logo. Hal ini bertujuan agar peserta dapat langsung memahami dan mengikuti proses pembuatan logo secara praktis.
4. Evaluasi dan Pengumpulan Kuesioner sebagai Tolak Ukur Kepuasan Peserta:
 - Persiapan Kuesioner: Sebelum pelatihan selesai, tim menyusun kuesioner evaluasi yang mencakup pertanyaan terkait pemahaman materi, kebermanfaatannya, dan kepuasan peserta terhadap pelatihan.
 - Pengumpulan Data: Setelah pemaparan materi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk umpan balik. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa depan.

Tahapan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa program pengabdian masyarakat memberikan dampak yang positif dan relevan bagi pelaku UMKM di LPM Desa Pasirkamuning. Evaluasi melalui kuesioner menjadi alat penting untuk mengukur efektivitas pelatihan dan memperbaiki program agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat kali ini di Desa Pasirkamuning dilakukan secara langsung dengan melibatkan tim pelaksana yang terdiri dari ketua pelaksana, pemateri, dan anggota tim. Pendekatan langsung ini dipilih untuk memastikan interaksi yang lebih personal dengan para peserta, serta memastikan keberhasilan transfer pengetahuan dan keterampilan. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan persiapan di balai desa Pasirkamuning. Ketua pelaksanaan bersama anggota tim tiba di lokasi untuk menyiapkan peralatan teknis yang dibutuhkan, seperti proyektor dan perangkat presentasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pemaparan materi dan memfasilitasi interaksi antara pemateri dan peserta.

Pemateri yang telah menyiapkan materi pembelajaran juga turut hadir untuk melakukan penyesuaian terakhir terkait teknis presentasi dan konten materi. Selain itu, modul pelatihan yang telah disusun juga dibagikan kepada peserta untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Distribusi modul ini dilakukan dengan tujuan agar peserta dapat memiliki referensi yang dapat mereka pelajari secara lebih mendalam. Saat pelaksanaan, pemateri langsung memaparkan materi di balai desa Pasirkamuning. Pendekatan langsung ini

memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan pemateri, mengajukan pertanyaan, dan mengikuti demonstrasi praktis dalam penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan logo usaha. Sesi tanya jawab juga diadakan untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi. Selain itu, kehadiran tim pelaksana secara langsung juga menciptakan suasana kolaboratif dan mendukung terjalannya komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Ini memberikan kesan lebih mendalam dan interaktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta dapat merasakan manfaat yang maksimal dari pelatihan ini. Secara keseluruhan, pelaksanaan langsung program pengabdian masyarakat di Desa Pasirkamuning mencerminkan komitmen tim untuk memberikan kontribusi yang nyata dan bermanfaat, serta menjadikan proses pembelajaran lebih terarah dan interaktif bagi peserta.

Tim pengabdian masyarakat mulai mempersiapkan segala hal terkait acara yang akan dilaksanakan di Desa Pasirkamuning. Mereka memastikan semua peralatan teknis, seperti proyektor dan perangkat presentasi lainnya, berfungsi dengan baik. Ruangan pun disiapkan agar kondusif untuk kegiatan pelatihan. Setelah persiapan selesai, Acara resmi dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh Juniarti Eka Sapitri, S.S., M.M., selaku pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan. Beliau menyampaikan sambutan singkat dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.



Gambar 2 Pemateri memberikan penjelasan tentang aplikasi canva

Syamsul Azis, M.Kom, selaku pemateri utama, memulai sesi pemberian materi pengabdian masyarakat. Materi ini mencakup pembelajaran tentang pembuatan logo usaha menggunakan aplikasi Canva dan pengembangan keterampilan digital terkait (Azis et al., 2022). Selama sesi ini, peserta diberikan penjelasan mendalam dan demonstrasi praktis untuk memastikan pemahaman yang optimal. Sesi tanya jawab dimulai pada pukul 11.30, di mana tim pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menjawab setiap kebingungan yang mungkin timbul. Pada pukul 11.50, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk umpan balik terhadap materi pelatihan dan pelaksanaan acara secara keseluruhan. Kuesioner ini akan menjadi alat evaluasi untuk mengevaluasi kepuasan peserta dan mengidentifikasi area perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, jadwal kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pasirkamuning mencerminkan kelancaran proses dari persiapan, pembukaan, pemberian materi, sesi tanya jawab, hingga pengisian kuesioner sebagai penutup kegiatan. Umpan balik hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan desain poster menggunakan aplikasi Canva dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Manfaat Pelatihan Canva

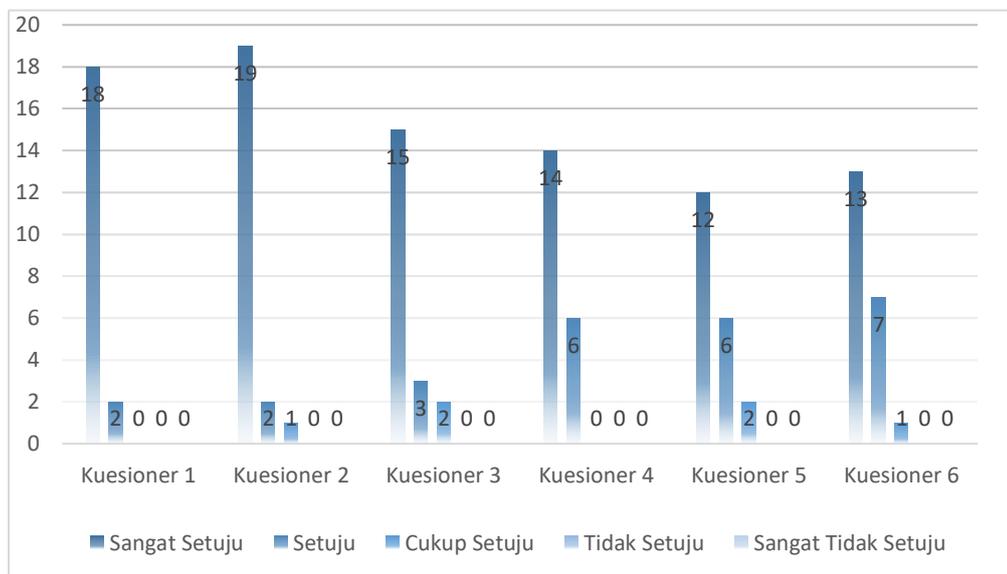
No	Aspek	Manfaat dan Pengetahuan/Keterampilan yang Ditambahkan
1	Keterampilan Desain Grafis	Peningkatan literasi digital di kalangan pelaku UMKM Desa Pasirkamuning.
2	Personal	Pengembangan keterampilan desain grafis menggunakan Canva.
3	Keuntungan ekonomi	Meningkatnya brand awareness dan promosi produk UMKM melalui logo kreatif.

Dampak positif dari pelatihan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan keterampilan desain grafis para peserta, tetapi juga melibatkan penciptaan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya meningkatkan sektor pendidikan. Pelatihan yang memanfaatkan platform Canva tidak hanya menjadi sarana untuk pengembangan keterampilan praktis, melainkan juga membuka pintu pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan peran desain grafis dalam mencapai perubahan positif dalam masyarakat.

Hasil tersebut mencerminkan bahwa pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan logo, melainkan juga berhasil menggugah kesadaran peserta tentang dampak yang dapat mereka bawa melalui keterampilan yang diperoleh. Masyarakat yang berpartisipasi merasa diberdayakan untuk berkontribusi aktif dalam memajukan sektor pendidikan melalui keterampilan desain grafis yang telah mereka pelajari.

Melalui eksplorasi dan pemanfaatan Canva, peserta pelatihan tidak hanya berhasil menguasai keterampilan praktis dalam dunia desain grafis, melainkan juga menginternalisasi signifikansi mendalam dari desain grafis sebagai sebuah alat efektif untuk menyampaikan pesan yang berdaya ungkit dan memberikan kontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat.

Kesadaran yang timbul dari pelatihan ini tidak hanya membentuk peserta sebagai praktisi desain grafis yang terampil, tetapi juga merangsang munculnya peran mereka sebagai agen perubahan yang secara aktif berkontribusi pada perbaikan sektor pendidikan dan masyarakat secara menyeluruh. Keseluruhan pengalaman ini membuka wawasan baru bagi peserta, memperkaya pemahaman mereka tentang potensi besar yang dimiliki desain grafis dalam membentuk pandangan dan perubahan positif dalam komunitas.



Gambar 3 Grafik Kuesioner pasca kegiatan pengabdian masyarakat

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa umpan balik dari para peserta pelatihan canva yang terdiri dari anggota dan simpatisan LPM Pasirkamuning pada pelaksanaan kegiatan memberikan tanggapan yang puas. Tanggapan puas terutama pada kebermanfaatn serta menambah pengetahuan dan ketrampilan dari para peserta dengan tingkat skor rata-rata diatas 3,9.

IV.KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di LPM Desa Pasirkamuning, telah tercapai beberapa kesimpulan yang memberikan dampak positif terhadap pelaku UMKM. Pertama, pelaku UMKM mengalami peningkatan pengalaman dan wawasan baru seputar pembuatan logo, menghasilkan peningkatan keterampilan desain grafis mereka. Para peserta mengakui bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep logo yang menarik dan representatif untuk usaha mereka. Kedua, pelatihan menggunakan aplikasi Canva dinilai sangat membantu. Para pelaku UMKM merasa mampu menciptakan logo yang sederhana namun menarik dengan menggunakan alat desain tersebut. Canva membuka peluang bagi mereka yang awalnya tidak memiliki latar belakang desain grafis untuk tetap menghasilkan logo yang profesional dan menarik. Ketiga, kesadaran tentang pentingnya logo usaha/produk semakin tumbuh di kalangan pelaku UMKM. Mereka menyadari bahwa logo bukan hanya sebagai identitas visual, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang kuat untuk mengembangkan dan memasarkan produk mereka. Dengan logo yang menarik, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk di pasaran.

Dan Juga ada beberapa hal yang dapat diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian

masyarakat di masa mendatang. Pertama, perlu diperhatikan agar kegiatan dapat menjangkau lebih banyak peserta. Dengan mengundang lebih banyak pelaku UMKM, dampak positif dapat dirasakan oleh lebih banyak individu dan usaha di Desa Pasirkamuning. Kedua, perlu dipertimbangkan penyediaan perlengkapan presentasi yang memadai. Dengan menyediakan alat dan peralatan yang cukup, penyajian materi dapat berlangsung lebih baik dan memberikan pengalaman yang lebih optimal bagi para peserta. Hal ini akan mendukung pemahaman dan partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat di LPM Desa Pasirkamuning telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan dan kesadaran pelaku UMKM terkait desain logo. Dengan tetap memperhatikan saran dan meningkatkan aspek-aspek yang perlu diperbaiki, diharapkan kegiatan serupa dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Pasirkamuning di masa depan.

V. REFERENSI

- Aguswan, A., Saputra, T., Astuti, W., Eka, E., & Syofian, S. (2020). Bimbingan Teknis Perencanaan Partisipatif Pembangunan Desa di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. *Warta LPM*, 23(1), 63–72.
- Aprilia, W., Tabrani, M., & Ermawati, E. (2023). Pemanfaatan Platform Canva Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Komputer Untuk Staff UPTD Puskesmas Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 2(1), 18–24.
- Azis, M. S. (2019). Pelatihan Pembuatan Laporan Rekapitulasi Keluarga Prasejahtera Pada Kecamatan Karawang Barat. *J. Abdimas BSI J. Pengabdian. Kpd. Masy*, 2(2), 295–305.
- Azis, M. S., Nurrahman, D., & Safitri, J. E. (2022). Tips Dan Trik Antisipasi Hoax Di Era Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 577–583.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta pusat melalui pelatihan literasi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–76.
- Pratama, D. A. (2023). Potensi dan Peran Kontribusi BMT Sidogiri Cabang Depok dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis Lokal. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(01), 18–27.
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 1(1), 8–15.